

Fakultas Pertanian UGM Fasilitasi Logistik Pembudidaya Ikan Terdampak Covid-19

Saturday, 30 May 2020 WIB, Oleh: Ika



Tim pengabdian pada Masyarakat Departemen Perikanan Fakultas Pertanian UGM membantu fasilitasi logistik pada kelompok petani ikan di Kabupaten Sleman yang terdampak Covid-19.

Bantuan fasilitasi logistik ikan diberikan pada petani ikan yang tergabung dalam Koperasi Jaringan Mitra Perikanan di Kabupaten Sleman, DIY. Adapun bantuan yang disampaikan berupa alat dan bahan yang mendukung kegiatan perikanan agar tetap bisa berjalan di tengah pandemi Covid-19 yakni 5 unit chest freezer untuk 5 kelompok petani ikan.


Koordinator kegiatan pengabdian kepada masyarakat Departemen Perikanan UGM, Dr. Suadi, mengatakan kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dukungan bagi pelaku usaha perikanan dalam masa pandemi terutama aspek penanganan hasil perikanan.

"Fasilitasi ini ditujukan untuk membanru petani ikan dalam memperbaiki sistem rantai dingin hasil perikanan," sebutnya, Sabtu (30/5).

Dia menyebutkan wabah Covid-19 memberikan dampak pada hampir semua sektor kehidupan, termasuk perikanan. Hampir seluruh komponen sistem bisnis perikanan terkena dampak akibat penyebaran virus corona jenis baru ini. Mulai dari hulu (produksi ikan), tengah (penanganan dan pengolahan ikan), maupun hilir (pasar domestik dan ekspor ikan) terdampak. Begitu juga di sektor pendukung bisnis perikanan baik jasa, keuangan, maupun sistem logistik.

Dengan memperbaiki sistem rantai dingin hasil perikanan dan logistik ikan, dia berharap kedepan

03A035



dapat menjamin ikan tetap terjaga mutunya, sejak dipanen hingga ke tangan konsumen. Perbaikan tersebut juga memungkinkan produk perikanan disimpan dalam jangka yang lebih lama sehingga umur simpan menjadi lebih panjang.

Dengan begitu, pelaku usaha dapat memperluas jaringan pasar dan pemasarannya dengan menjamin produk dengan mutu yang baik. Inisiasi kegiatan ini juga menjadi cara untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar terbiasa dengan pola penghidupan atau pengelolaan bisnis baru yang lebih berorientasi pada mutu produk.

"Hal itu merupakan "persyaratan" bagi akses pasar yang lebih baik dan lebih luas," jelasnya.

Menurutnya, dukungan terhadap usaha perikanan ini menjadi keharusan. Sebab, usaha perikanan merupakan usaha yang mayoritas berada dalam skala kecil. Selain itu, menjadi penopang utama penghidupan keluarga pelaku usaha. Kelompok ini sangat rentan dari sisi kehidupan dan penghidupannya akibat Covid-19. Apalagi, produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha perikanan adalah produk yang mudah mengalami kemunduran mutu atau bahkan total hilang jika tidak segera ditangani dengan baik pasca panen.

Lebih lanjut disampaikan bahwa untuk saat ini awal kegiatan pengabdian dilakukan di Kabupaten Sleman. Pasalnya, kabupaten ini menjadi produsen utama ikan di DIY dengan kontribusi produksi ikan lebih dari 50 persen. Sementara usaha perikanan dikelola dalam kelompok yang merupakan gabungan usaha perorangan skala kecil dan terimbas cukup berat oleh wabah Covid-19.

"Hasil diskusi dengan Ketua Koperasi Jaringan Mitra Perikanan Sleman diketahui serapan pasar ikan turun hingga mencapai 50 persen dibandingkan sebelum Covid-19, terutama akibat mandegnya industri kuliner, rumah makan, restoran dan hotel," ungkapnya.

Sementara pada saat yang bersamaan harga pakan ikan justru mengalami kenaikan. Akibatnya di sisi hulu biaya produksi menjadi lebih mahal.

Sebagai tahap awal pengabdian telah diserahkan bantuan langsung alat berupa chest freezer yang berlangsung di Sekretariat Koperasi Jaringan Mitra Perikanan Sleman di Jalan Kabupaten km 0,5 Nogotirto Gamping Sleman Jumat (29/5).

Dalam kegiatan serah terima alat tersebut, Dekan Fakultas Pertanian, Dr. Jamhari, SP., MP., menegaskan perlunya pengelolaan jaringan distribusi dan logistik hasil pertanian dan perikanan secara baik terutama dalam masa pandemi untuk menjamin aktivitas ekonomi sekaligus mempertahankan pendapatan pelaku usaha. Dia juga berharap agar alat yang diberikan dapat digunakan dengan baik dan membantu aktivitas bisnis ikan segar di Kabupaten Sleman.

Hadir pada kesempatan tersebut Wakil Dekan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah U, M.P., M.Sc., Ketua Departemen Perikanan, Dr. Ir. Murwantoko, M.Si., Bidang Perikanan Kabupaten Sleman, Wilyada Radianing, S.Pi., M.Si., dan Ketua serta perwakilan Koperasi Jaringan Mitra Perikanan, anggota tim pengabdian dan tamu undangan lainnya.

Suadi menyampaikan nantinya pihaknya akan terus melakukan pendampingan pada kelompok petani ikan di Sleman hingga bulan November 2020 terutama memberikan pembelajaran secara daring terkait aspek teknologi dan pengelolaan usaha perikanan.

Penulis: Ika

Berita Terkait

- [Fakultas Peternakan UGM Gotong Royong Bantu Mahasiswa Terdampak Covid-19](#)
- [Startup Teknologi Perikanan Karya Mahasiswa dan Alumni UGM Raih Penghargaan](#)
- [Fakultas Pertanian UGM Berdayakan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19](#)
- [UGM Dampingi Pengembangan UMKM Ikan Air Tawar Korban Erupsi Merapi](#)
- [Mahasiswa UGM Mengembangkan Aplikasi Dokter Ikan](#)